

## ABSTRAK

Pariwisata merupakan kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Pariwisata juga menjadi salah satu sektor yang potensial dalam mendukung pengembangan wilayah dan jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu industri pariwisata itu adalah objek wisata *rafting* yang berada di desa Buluh Duri, objek wisata yang memadukan unsur olahraga, rekreasi, petualangan dan edukasi yakni mengarungi jeram dari hulu ke hilir sungai Bahbolon. Penelitian ini mengkaji strategi dari pengembangan objek wisata *rafting* Bahbolon dan bagaimana dampaknya bagi ekonomi masyarakat Desa Buluh Duri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan suatu situasi atau objek yang bersifat faktual secara mendalam. Pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu, observasi, wawancara dan studi dokumen. Adapun informan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu informan kunci sebanyak 8 dan informan penghubung sebanyak 4 informan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi pengembangan objek wisata *rafting*, yaitu melakukan promosi secara online dan offline, menjalin kemitraan, menyediakan informasi secara terbuka, dan mengadakan *event-event* penting. Adapun implikasi dari keberadaan objek wisata *rafting* Bahbolon terhadap masyarakat yaitu terjadinya perubahan ekonomi dan sosial. Dampak ekonominya yaitu terjadinya kenaikan taraf kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelum adanya objek wisata *rafting* Bahbolon. Sedangkan dampak sosialnya yaitu terbentuknya kegiatan sosial pada Desa Buluh Duri dan semakin eratnya kepedulian sesama masyarakat Desa Buluh Duri.

**Kata kunci:** Antropologi Pariwisata, Objek Wisata, Pengembangan Ekonomi, *Rafting* Bahbolon.